

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non kasus kausalitas. Menurut Kusumastuti, et.al (2020:15) penelitian kausalitas adalah penelitian tentang hubungan pengaruh atau hubungan sebab akibat (*cause-effect relationship, causal-effectual relationship*) antara satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lainnya dan sebaliknya.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018) populasi merupakan suatu wilayah generalisasi atau suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek dan mempunyai ciri atau karakteristik tertentu yang dapat dipelajari dan kemudian diteliti yang nantinya akan menghasilkan sebuah kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja dalam PT. KTHR Indonesia. Populasi staff atau karyawan di PT. KTHR Indonesia berjumlah sebanyak 57 orang. Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang dapat mewakili populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan salah satu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yang ada pada penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sampel jenuh sehingga sampel berjumlah 57 responden.

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Pada penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan empat variabel yaitu tiga variabel bebas dan satu variabel dependen yang dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.3
Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator
Variabel Independen			
1.	<i>Reward</i> (X1)	<i>Reward</i> merupakan sebuah ganjaran, hadiah, atau pemberian	Gaji dan bonus Kesejahteraan

		penghargaan ketika seseorang telah melakukan suatu hal yang membanggakan (Pratama dan Handayani, 2022)	Pengembangan karir (Rahmah dan Sari, 2023)
2.	<i>Punishment</i> (X2)	<i>Punishment</i> merupakan suatu alat yang digunakan pemimpin dalam berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan ketersediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku (Pratama dan Handayani, 2022)	Hukuman ringan (teguran lisan, teguran tertulis dan sanksi sosial) Hukuman sedang (pemotongan tunjangan) Hukuman berat (penurunan jabatan dan pemberhentian) (Rahmah dan Sari, 2023)
3.	Beban Kerja (X3)	Beban kerja merupakan sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu (Nabawi, 2019)	Target yang harus dicapai Kondisi pekerjaan Standar Pekerjaan (Putra, 2012:22)
Variabel Dependen			
4.	Produktivitas Kerja (Y)	Produktivitas kerja merupakan perbandingan antara input dan output dan memanfaatkan segala sumber yang ada untuk menghasilkan barang atau jasa secara efektif dan efisien (Jumantoro et.al, 2019)	Kualitas kerja Kuantitas kerja Ketepatan waktu (Loerensa et.al, 2023)

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode penyebaran kuesioner. Kuesioner pertanyaan dan pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti akan diberikan secara langsung kepada responden, sehingga jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dan didapatkan dari sumbernya secara langsung yaitu berupa jawaban kuesioner yang telah disebar oleh peneliti kepada responden. Pada kuesioner tersebut terdapat pilihan jawaban untuk masing-masing variabel melalui skala likert. Menurut Sugiyono (2019:146) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada kuesioner terdapat pertanyaan serta pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti melalui indikator variabel sebagai acuan atau titik tolak untuk menyusun pertanyaan dan pernyataan. Pengukuran pilihan atau opsi jawaban atas pertanyaan dan pernyataan yang tertera dalam kuesioner dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.4
Skala Pengukuran Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Peneliti memilih metode pengumpulan data melalui kuesioner dikarenakan penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian kuantitatif. Kemudian hasil dari jawaban kuesioner yang telah disebar oleh peneliti akan dihitung dengan menggunakan program SPSS.

3.5 Pengujian Instrumen Penelitian

Pengukuran dan pengisian kuesioner sangat dipengaruhi oleh kualitas data yang digunakan oleh peneliti. Semakin baik data yang akan digunakan oleh peneliti maka hasil pengujian terhadap kuesioner akan semakin baik dan kuesioner dapat

dikatakan untuk layak disebar kepada responden. Oleh karena itu, diperlukan uji validitas untuk melihat sah tidaknya suatu kuesioner dan uji reliabilitas untuk melihat handal tidaknya suatu kuesioner.

3.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengukur sah tidaknya dan valid tidaknya instrumen penelitian, yakni kuesioner. Pengujian validitas suatu kuesioner dilakukan dengan menggunakan korelasi bivariate dengan masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Valid atau tidaknya kelayakan instrumen kuesioner dapat dilihat melalui kriteria sebagai berikut:

1. Valid apabila nilai korelasi (r hitung) $> r$ tabel atau nilai signifikan $< 0,05$ (=5%)
2. Tidak valid apabila nilai korelasi (r hitung) $\leq r$ tabel atau nilai signifikan $\geq 0,05$ (=5%)

3.5.2 Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas merupakan suatu alat ukur untuk menguji suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden terhadap pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabel atau tidaknya suatu kuesioner dapat diuji dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α) melalui bantuan SPSS (Statistic Package for Social Science). Reliabel tidaknya suatu kuesioner dapat dilihat melalui kriteria sebagai berikut:

1. Reliable atau terpercaya apabila nilai Cronbach Alpha (α) $> 0,60$
2. Reliable atau terpercaya apabila nilai Cronbach Alpha (α) $\geq 0,60$
3. Tidak reliable atau tidak terpercaya apabila nilai Cronbach Alpha (α) $< 0,60$

3.6 Metode Analisis

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk memberikan informasi dan analisis data yang terkumpul dengan cara menggambarkan data. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) mengenai suatu data sehingga mudah untuk dipahami. Dalam analisis statistik deskriptif, data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus mean median, perhitungan desil, persentil,

perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi dan perhitungan prosentase.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi dari variabel dependen atau variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dengan ketentuan jika nilai probabilitas dari masing-masing variabel $> 0,05$ (tingkat signifikan) maka data yang dimiliki adalah normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, karena sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Ada tidaknya korelasi antar variabel independen pada uji multikolinearitas dapat dilihat berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi
2. Nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi
3. Nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi
4. Nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Ada tidaknya heterokedastisitas dalam sebuah penelitian dapat dilihat dengan menggunakan uji glejser, yakni dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Model regresi sebuah penelitian dapat dikatakan terbebas dari heterokedastisitas apabila probabilitas signifikasinya $> 0,05$ (tingkat kepercayaan).

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan satu variabel dependen (Y) dan tiga variabel independen (X), sehingga hubungan antar variabel dapat diukur dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Produktivitas Kerja

a = Konstanta

b = Koefisien regresi masing-masing variabel

X1 = *Reward*

X2 = *Punishment*

X3 = Beban Kerja

E = Error

3.6.4 Uji Kelayakan Model

3.6.4.1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai dalam koefisien determinasi adalah nol atau satu, maka apabila:

1. Nilai R^2 kecil, maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.
2. Nilai R^2 mendekati angka satu, maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen.

3.6.4.2. Uji Hipotesis (*Uji t*)

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui secara signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (individual).

Formula uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Probabilitas < taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial

2. Probabilitas > taraf signifikan 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.